

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN INFEKSI TUBERKULOSIS PADA ANAK MALNUTRISI

Sherynne Sulaiman*, Maria Mexitalia**, Riza Sahyuni**,
Adriyan Pramono***, MS Anam**

*PPDS-I Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Dr. Kariadi Semarang

**Staff Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Dr. Kariadi Semarang

***Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Latar belakang. Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi di Indonesia. Angka kematian tuberkulosis meningkat dari 1.2 juta pada tahun 2019 menjadi 1.3 juta pada tahun 2022. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian infeksi TB diantaranya asupan protein hewani, pemberian susu formula, waktu pemberian MPASI, kondisi lingkungan, kontak TB serta imunisasi BCG pada anak. Asupan protein hewani dengan PER minimal 10% dapat meningkatkan kadar IGF-1 sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan linear seorang anak. Selain itu asupan protein juga dapat menstimulasi proliferasi sel T dan proliferasi sitokin sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh seorang anak sehingga dapat menurunkan resiko infeksi tuberkulosis pada anak.

Tujuan. Mengetahui hubungan antara asupan protein hewani dengan kejadian infeksi tuberkulosis pada anak malnutrisi

Metode. Penelitian *cross sectional* pada 70 anak malnutrisi, 13 subjek menderita tuberkulosis dan 57 subjek tidak tuberkulosis pada Desa Jeruksari, Kabupaten Pekalongan. Pada subjek dilakukan pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan) dan wawancara dengan *semi quantitative food frequency questionnaire* (SQ-FFQ) dan kuisioner mengenai kondisi lingkungan, pemberian makan, kontak TB serta imunisasi BCG pada bulan Juli-September 2022. Analisis data menggunakan uji bivariat *Chi Square* dan uji *Mann -Whitney*.

Hasil. Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan pemberian susu formula, waktu pemberian MPASI $\geq$ usia 6 bulan berhubungan secara statistik dengan kejadian malnutrisi pada anak tuberkulosis. Asupan protein hewani, kondisi lingkungan (ventilasi dan kepadatan), kontak TB dan imunisasi BCG berhubungan dengan kejadian infeksi tuberkulosis pada anak usia kurang dari 5 tahun di Desa Jeruksari, Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan uji multivariat regresi logistik didapatkan bahwa subjek dengan rumah yang padat berhubungan signifikan ($p=0,036$) dengan kejadian infeksi TB.

Simpulan. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein hewani dengan kejadian infeksi tuberkulosis pada anak malnutrisi

Kata kunci: asupan protein hewani, malnutrisi, tuberkulosis